

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR IPA PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 13 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

SARAH

NIM. 14031017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

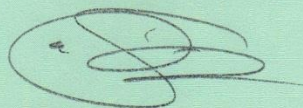
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR IPA PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 13 PADANG**

Nama : Sarah
NIM/TM : 14031017/2014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 06 Februari 2018

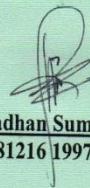
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Lufri, MS
NIP. 19610510 198703 1 020

Pembimbing II



Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.
NIP. 19681216 199702 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving*
terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas
VIII SMP Negeri 13 Padang.

Nama : Sarah

NIM/TM : 14031017/2014

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 06 Februari 2018

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Lufri, MS.	1.....
2. Sekretaris	: Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.	2.....
3. Anggota	: Rahmawati D, M.Pd.	3.....
4. Anggota	: Indra Hartanto, S.TP, MP.	4.....

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarah
NIM/TM : 14031017/2014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 06 Februari 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi

F



Dr. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Sarah
NIM. 14031017

ABSTRAK

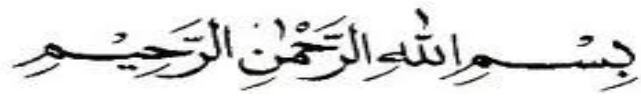
Sarah : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.

Rendahnya kompetensi belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa permasalahan yang ditemui saat berlangsungnya proses pembelajaran, diantaranya karena metode pembelajaran *teacher centered*. Pembelajaran dengan cara tersebut menyebabkan peserta didik tidak berperan aktif, dan peserta didik menjadi cepat bosan dan akibatnya kompetensi belajar peserta didik menjadi rendah. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving*. Pembelajaran dengan model *Problem Solving* menuntut peserta didik untuk aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* terhadap kompetensi belajar peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Padang pada materi KD 3.7 tentang Sistem Peredaran Darah. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran pembelajaran *Direct Intruction* yang biasa digunakan di kelas dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes hasil belajar dan penilaian sikap dan keterampilan berupa lembar observasi. Data kompetensi pengetahuan dianalisis dengan menggunakan uji t, sedangkan data kompetensi sikap dan keterampilan dianalisis menggunakan uji U.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi belajar IPA peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari pada peserta didik kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Solving* berpengaruh positif terhadap peserta didik.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, manusia terbaik sepanjang zaman. Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, MS. sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kesempurnaan skripsi ini, dan sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Biologi FMIPA UNP.
2. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Rahmawati D., M.Pd., dan Bapak Indra Hartanto, S.TP.MP. selaku dosen penguji pada ujian skripsi peneliti yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi.
4. Bapak H. Esrizal, S.Pd sebagai validator dalam penelitian ini yang telah memberikan saran untuk perbaikan instrumen penelitian peneliti.
5. Ketua Jurusan Biologi, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Ketua Program Studi Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan

bantuan dalam setiap tahapan yang penulis tempuh untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

6. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala SMP Negeri 13 Padang, Wakil Kepala SMP Negeri 13 Padang, dan Majelis Guru SMP Negeri 13 Padang yang telah memberi bantuan serta kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan mendapat balasan berlipat ganda. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan-kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini. Terakhir, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Defenisi Operasional	27
E. Variabel dan Data.....	28
F. Prosedur Penelitian.....	29

G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknis Analisis Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik pada Ulangan Harian IPA Materi Gerak pada Makhluk Hidup Semester 1 Tahun Ajaran 2017/ 2018 Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang	3
2. <i>Randomized Control Group Posttest Only Design</i>	25
3. Persentase Ketuntasan Peserta Didik pada Ulangan Harian IPA Materi Gerak pada Makhluk Hidup Semester 1 Tahun Ajaran 2017/ 2018 Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang	27
4. Kriteria Korelasi Koefisien Soal.....	32
5. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes.....	33
6. Kriteria Daya Pembeda Soal	33
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	34
8. Kriteria Penilaian Sikap	35
9. Kriteria Penilaian Keterampilan	37
10. Nilai Rata-rata, Nilai Maksimum, Nilai Minimum, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Eksperimen dan Kontrol	41
11. Nilai Rata-rata, Nilai Maksimum, Nilai Minimum, dan Standar Deviasi Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kontrol	43
12. Nilai Rata-rata, Nilai Maksimum, Nilai Minimum, dan Standar Deviasi Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kontrol	44
13. Nilai rata-rata dan Standar Deviasi Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	45
14. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
15. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Kompetensi Pengetahuan.....	46
16. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47
17. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual	23
2. Nilai Kompetensi Sikap Peserta Didik untuk Setiap Indikator yang Diamati	42
3. Nilai Kompetensi Keterampilan Peserta Didik untuk Setiap Indikator yang Diamati.....	44
4. Peneliti Memberikan Arahan Diskusi Kelompok	157
5. Peserta Didik Membacakan Hasil Diskusi Kelompok	157
6. Peserta Didik Memberikan Tanggapan Dalam Diskusi Kelompok	158
7. Observer mengamati sikap peserta didik.....	158
8. Peneliti membimbing peserta didik dalam diskusi	159

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen	64
2. RPP Kelas Kontrol	83
3. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Pengetahuan	99
4. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Sikap	100
5. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Keterampilan	102
6. Lembar Validasi RPP	104
7. Analisis Uji Coba Soal	108
8. Tabulasi Uji Coba	110
9. Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba	111
10. Soal Tes Akhir	113
11. Lembar Diskusi Permasalahan	119
12. Kisi-kisi Penilaian Sikap Peserta Didik	129
13. Rubrik Penilaian Sikap Peserta Didik	130
14. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kelas Eksperimen	131
15. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kelas Kontrol	133
16. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Peserta Didik	135
17. Rubrik Penilaian Keterampilan Peserta Didik	136
18. Lembar Observasi Keterampilan Peserta Didik Kelas Eksperimen	137
19. Lembar Observasi Keterampilan Peserta Didik Kelas Kontrol	139
20. Tabel Skor dan Nilai Tes Akhir Kelas Sampel	141
21. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	142
22. Uji Normalitas Kelas Kontrol	144
23. Uji Homogenitas Nilai Kompetensi Pengetahuan	145
24. Uji Hipotesis Nilai Kompetensi Pengetahuan	146
25. Rekapitulasi Nilai Sikap Kelas Eksperimen	148
26. Rekapitulasi Nilai Sikap Kelas Kontrol	149
27. Uji Hipotesis Nilai Kompetensi Sikap	150
28. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Kelas Eksperimen	151
29. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Kelas Kontrol	152
30. Uji Hipotesis Nilai Kompetensi Keterampilan	153
31. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	154
32. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	155
33. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	156
34. Dokumentasi Penelitian	157

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di Sekolah Menengah Pertama adalah mata pelajaran IPA. IPA merupakan ilmu yang mempelajari keadaan dan kejadian alam secara sistematis melalui kegiatan pengamatan, dan percobaan untuk mengetahui fakta, konsep, proses penemuan dan sikap ilmiah. Asy'ari (2006:7) mengemukakan bahwa IPA adalah pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh alam dengan cara yang terkontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan pengetahuan dari hasil kegiatan manusia yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang berupa metode ilmiah dan didapatkan dari hasil eksperimen atau observasi yang bersifat umum sehingga akan terus disempurnakan. Oleh sebab itu, IPA dapat dimasukkan ke dalam suatu mata pelajaran dengan proses pembelajaran yang diharapkan kelak nantinya diminati oleh peserta didik.

Pembelajaran IPA merupakan salah satu aspek pendidikan sains yang diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memenuhi kemampuan yang dibutuhkan pada abad ke-21. Menurut Aswan (2017:1) perkembangan dunia pendidikan saat ini mengarahkan pada proses pembelajaran yang bersifat *student centered*, dimana peserta didik belajar untuk membangun pengetahuannya sendiri agar dapat mencapai tujuan pendidikan di dalam kurikulum 2013, yaitu peserta didik memiliki peran aktif yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat. Hal ini sejalan dengan Kemendikbud (2016:1) yang menyatakan bahwa peran aktif

peserta didik dapat berupa kemampuan untuk terampil belajar dan berinovasi, kemampuan berpikir kritis, kemampuan menyelesaikan masalah, kemampuan untuk kreatif dan inovatif, serta kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 13 Padang pada tanggal 10 Juni 2017 terhadap guru IPA yaitu Bapak H. Esrizal, S.Pd. menyatakan bahwa proses pembelajaran IPA masih bersifat *teacher centered* dengan guru masih menerangkan tentang konsep, prinsip, hukum dengan model pembelajaran langsung. Pembelajaran dengan cara ini menyebabkan peserta didik kurang berperan aktif. Hal tersebut dibuktikan dengan pengamatan peneliti pada salah satu kelas VIII di SMP Negeri 13 Padang, yakni dari 30 orang peserta didik hanya 3-4 orang yang menunjukkan keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran.

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran berkaitan dengan pencapaian kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Sejalan dengan Kurnianingias (2016) yang menyatakan keaktifan peserta didik merupakan keterlibatan emosional intelektual peserta didik dalam proses pembelajaran yang bersangkutan dengan asimilasi dan akomodasi kognitif dalam pencapaian, perbuatan serta pengalaman langsung pengetahuan terhadap pembentukan keterampilan dan penghayatan serta internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap. Jadi, ketika peserta didik kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran maka akan berdampak pada turunnya pencapaian kompetensi belajar peserta didik tersebut.

Rendahnya pencapaian kompetensi belajar peserta didik dibuktikan dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 13 Padang, bahwa persentase ketuntasan peserta didik masih tergolong rendah. Berikut adalah daftar persentase ketuntasan peserta didik pada Ulangan Harian IPA Materi Gerak pada Makhluk Hidup Semester 1 Tahun Ajaran 2017/ 2018 Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik pada Ulangan Harian IPA Materi Gerak pada Makhluk Hidup Semester 1 Tahun Ajaran 2017/ 2018 Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Ketuntasan
VIII 1	33 orang	15,15%
VIII 2	33 orang	3%
VIII 3	32 orang	25%
VIII 4	30 orang	13,33%
VIII 5	33 orang	0%
VIII 6	30 orang	23,33%
VIII 7	28 orang	78%

Sumber: Guru IPA Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang

Selain itu dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara terhadap Bapak H. Esrizal, S.Pd bahwa kriteria ketuntasan nilai sikap dan keterampilan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 13 Padang tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan nilai sikap dan keterampilan yaitu 55 dan 49 yang termasuk kedalam kategori kurang (Kemendikbud, 2013). Selain itu, ditemukan beberapa bentuk sikap peserta didik yang tidak sopan dalam kegiatan pembelajaran, seperti berkata kotor, meribut dan mengobrol dengan teman ketika pembelajaran berlangsung. Jadi, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 13 Padang belum optimal.

Pada dasarnya proses pembelajaran didukung oleh banyak faktor. Hal ini sesuai dengan Sanjaya (2009:2) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang

dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah faktor guru (pendidik). Menurut Soedjadi (2000:101) guru perlu mengenal dan dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik melalui berbagai pedoman tentang (1) strategi pembelajaran, (2) pendekatan pembelajaran, (3) metode pembelajaran serta (4) model pembelajaran. Oleh karena itu salah satu upaya guru untuk meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran IPA, yaitu dengan jalan memilih model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan suatu bahasan IPA di kelas sehingga kompetensi belajar peserta didik dapat tercapai. Hal tersebut bertolak belakang dengan kondisi guru IPA kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 13 Padang pada tanggal 10 Juni 2017 terhadap guru IPA yaitu Bapak Esrizal, S.Pd., menyatakan bahwa SMP Negeri 13 Padang belum memaksimalkan penggunaan model pembelajaran yakni dibuktikan dengan guru cenderung menggunakan model pembelajaran *Direct Instructional*. Hal ini dikarenakan guru beranggapan penggunaan model pembelajaran selain model pembelajaran *Direct Instructional* terlalu rumit dan memakan waktu yang cukup lama.

Pada dasarnya *Direct Instructional* cenderung menyebabkan peserta didik menjadi pasif dan tidak berperan aktif. Hal ini sejalan dengan Kardi dan Nur (2000:3) bahwa *Direct Instructional* memiliki beberapa kelemahan, diantaranya pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*), peserta didik sulit untuk mengembangkan keterampilan sosial, dan peserta didik menjadi lebih cepat bosan. Model pembelajaran seharusnya dapat mengoptimalkan penerimaan informasi yang didapat oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal itu

sejalan dengan pendapat Suherman (2003: 124) menyatakan bahwa model pembelajaran dapat memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir dengan bebas sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Proses pembelajaran yang menyebabkan anak pasif sudah seharusnya ditinggalkan. Menurut teori kerucut belajar Dale yang dikemukakan oleh Woods (1989) pembelajaran yang membuat peserta didik pasif, kecenderungan mereka bisa mengingat materi hanya 50%, sedangkan pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif, (seperti berpartisipasi dalam diskusi, menceritakan, mempresentasikan, mensimulasikan pengalaman dan melakukan sesuatu yang riil), kecenderungan mereka bisa mengingat materi yang sudah dipelajari adalah 70%–90%. Diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh banyak pakar di antaranya, Smith (1989), menyatakan bahwa pengajaran yang baik mempunyai dua tujuan pokok: (1) mengembangkan pemahaman yang mendalam terhadap materi dan (2) meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Jadi dapat disimpulkan untuk menyelesaikan permasalahan kurangnya peran aktif peserta didik di kelas, sebaiknya guru harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang menuntut peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan karakteristik pembelajaran IPA serta permasalahan yang telah dipaparkan, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran adalah model pembelajaran *Problem Solving*. Model pembelajaran *Problem Solving* yakni model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk menyelesaikan masalah, dan masalah yang harus diselesaikan tersebut bisa dibuat

sendiri oleh pendidik dan ada kalanya fakta nyata yang ada di lingkungan kemudian dipecahkan dalam pembelajaran di kelas dengan berbagai cara dan teknik. Model pembelajaran *Problem Solving* dapat membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan materi pelajaran. Prawat (1997) mengatakan bahwa *Problem Solving* dapat membuat peserta didik belajar lebih jauh bagaimana memecahkan masalah spesifik yang ditemukan. Keterampilan memecahkan masalah merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki peserta didik. Sebagaimana yang dinyatakan (Lufri, 2007)

Anak didik yang terampil dalam memecahkan masalah akan dapat menjadi manusia yang bertanggung jawab, berkemampuan tinggi, kreatif, kritis serta mandiri. Kemampuan memecahkan masalah ini diharapkan dapat ditransfer pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak didik tidak mendapat kesulitan dalam menghadapi kehidupannya.

Selain mempertimbangkan kompetensi belajar peserta didik, pemilihan model pembelajaran harus mempertimbangkan karakteristik materi yang akan diajarkan. Lufri (2007) Khususnya model pembelajaran *Problem Solving*, tidak harus memperhatikan karakteristik materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan pada setiap materi pembelajaran pasti memiliki permasalahan yang perlu dipecahkan untuk mendukung munculnya materi pembelajaran.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan 60 orang peserta didik SMP Negeri 13 Padang, sebanyak 43 peserta didik menyatakan materi sistem peredaran darah sulit dipahami. Hal itu karena guru kurang menjelaskan secara sistematis proses yang terjadi di setiap organ-organ pada sistem peredaran darah. Hal ini juga dibuktikan dengan persentase ketuntasan minimal oleh peserta didik

kelas VIII SMP Negeri 13 pada Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu 60%. Oleh karena itu materi sistem peredaran darah tergolong sulit oleh peserta didik .

Salah satu solusi yang diterapkan oleh peneliti untuk kendala tersebut adalah dengan memilih model yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA pada materi sistem peredaran darah. Berdasarkan masalah-masalah yang telah diungkapkan dilakukan penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran IPA yang berlangsung di sekolah berpusat kepada guru sebagai sumber informasi (*teacher centered*).
2. Masih rendahnya kompetensi belajar peserta didik dilihat dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
3. Belum adanya guru menggunakan model yang membuat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian ini difokuskan pada masalah nomor 2 dan 3 yaitu: Masih rendahnya kompetensi belajar peserta didik dilihat dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta belum adanya guru menggunakan model yang membuat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah, rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* terhadap kompetensi pengetahuan belajar IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Padang?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* terhadap kompetensi sikap belajar IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Padang?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* terhadap kompetensi keterampilan belajar IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut.

1. Mengungkap pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* terhadap kompetensi pengetahuan belajar IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.
2. Mengungkap pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* terhadap kompetensi sikap belajar IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.
3. Mengungkap pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* terhadap kompetensi keterampilan belajar IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, dapat memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan hasil belajar yang memuaskan, memiliki kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, kreatif dan rasional.
2. Bagi sekolah terkait, penerapan model pembelajaran *Problem Solving* diharapkan dapat memberikan semangat untuk menerapkan pembelajaran dengan model tersebut pada berbagai topik yang sesuai dengan pembelajaran biologi.
3. Bagi peneliti, penerapan model pembelajaran *Problem Solving* akan menambah pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran biologi sebagai bekal untuk menjadi guru.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kompetensi pengetahuan belajar IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.
2. Penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kompetensi sikap belajar IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.
3. Penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kompetensi keterampilan belajar IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Guru bidang studi IPA disarankan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dengan materi lain.
2. Membuat kelompok yang heterogen dalam diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*, hal ini bertujuan agar proses diskusi dapat berjalan dengan baik.
3. Melakukan simulasi dengan materi lain agar pada saat penelitian, peneliti lebih baik dalam mempraktekannya.

4. Guru bidang studi IPA disarankan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ali, Riasat. 2010. Effect of Using Problem Solving in Teaching Mathematics on the Achievement of Mathematics Students: *Asian Sosial Science*, Vol. 6, No. 2
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aswan, Dara Mutiara. 2017. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Kecamatan Gunung Omeh Tahun Pelajaran 2016/2017*. Padang: UNP Press.
- Asyari, Muslichah. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Fitari, Diyah Ariska. 2012. Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Problem Solving Meningkatkan Hasil Belajar IPA SMP. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. Vol. 1, No. 1, Hal 99-108.
- Jarmita, Nida dan Hazami, 2013. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) pada Materi Perkalian. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 13, No. 2, 212-222.
- Kardi, Soeparman dan Muhammad Nur. 2001. *Pengajaran Direct Instructional*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Pertama, Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Alam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kizilirmak, dkk. 2016. Problem Solving as an Encoding Task: A Special Case of the Generation Effect, Vol. 9, No. 3, 59-75.